

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika tidak tahan lelahnya belajar, maka harus tahan pedihnya kebodohan”

-Imam Syafi'i-

Kalimat tersebut saya ulang terus menerus ketika rasa lelah, frustrasi, tertekan mendera selepas pulang dari kampus setiap harinya. Saya tidak mau menjadi orang yang bodoh, orang bodoh tidak akan mengerti bagaimana kehidupan ini berjalan. The world deserve smart people who understand how to live.

TESIS INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

Orangtuaku, Indra Kesuma dan Isnawaty

Adik-adikku, Savrira Putri Kesuma, Fauri Syaki Kesuma

TEMAN – TEMANKU :

Alief, Lina, Pak Ilham, Bang Limbong, Aveza, Dika, Balqis, Dewinta, Dandi, Asya, Regyta, Wisnu, Rizal, Ria, Marsya, Bu Sulwani, Mba Wike, Dela, Ari, Marina, Rina, Kak Reni, Kempot, Natanael, Habib, Ilham.

– rekan kelas Eksekutif 39, Sebung Bdg dan semua orang yang membantu aku untuk bertahan, I can't do this on my own gais. Thank you so Much.